

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Metodologi penelitian adalah sebuah yang dilakukan secara ilmiah untuk memperoleh data yang digunakan untuk kebutuhan atau tujuan tertentu Sugiyono (2020). Penelitian diselidiki untuk mendapatkan informasi dan wawasan atas pencarian sebuah jawaban yang sedang dicari. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif interpretative, yaitu sebuah sistem sosial yang yang memaknai perilaku secara menyeluruh dengan cara mengobservasi. Dengan melihat fakta sebagai sebuah makna yang kompleks untuk memahami sebuah makna sosial. Fakta yang melekat bersifat tidak kaku yang melekat pada pendekatan interpretative dan makna tersebut. Fakta merupakan sebuah tindakan yang spesifik dan kontekstual yang dimaknai oleh sebagian orang dalam masyarakat. Dalam (newman, 2020:72) interpretative adalah pemaknaan terhadap situasi sosial yang dianggap ambigu dan memiliki makna yang dapat diinterpretasikan dengan berbagai hal. Semiotika mencari tau sebuah tanda yang ada didalamnya yang memiliki makna tertentu (Rawung, 2013).

Teori Penelitian ini menggunakan model Rolland Barthes yang fokus masalahnya mengenai gagasan signifikasi dua tahap yaitu antara hubungan penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*). Rolland Barthes menyebutnya sebagai denotasi dan konotasi. Denotasi adalah makna nyata dari sebuah tanda, konotasi adalah tahap kedua yang berhubungan dengan isi tanda bekerja melalui mitos. Mitos adalah penjelasan dan pemahaman budaya tentang realitas atau sebuah

gejala yang ada di masyarakat. Sumber data yang diperoleh pada penelitian ini adalah Film Dilan 1990 yang berdurasi 121 menit berupa file yang sudah di download dari telegram, juga dari internet, jurnal, buku dan artikel untuk mendukung penelitian ini.

### **3.1.1 Metode pendekatan penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yaitu dengan mengumpulkan data dengan menjelaskan apa yang ada pada data tersebut. Peneliti sebagai kunci dalam penelitian dengan mengumpulkan dan menggabungkan data yang diperoleh lalu menganalisis makna yang terdapat pada data secara menyeluruh.

### **3.1.2 Paradigma penelitian konstruktivisme**

Paradigma mengenai permasalahan yang ada pada tatanan masyarakat untuk melihat keyakinan masyarakat itu sendiri dalam kehidupan sehari-hari dan untuk memahaminya. Proses dalam pengumpulan data ini, peneliti memperoleh data dari berbagai sumber seperti internet, jurnal, buku, dan lainnya yang mendukung penelitian ini. Penelitian memperoleh hasil dengan cara menonton film Dilan 1990 lalu menganalisis *scene* yang ada pada film, terutama karakter tokoh Dilan dan menganalisa, memahami makna denotasi dan konotasi serta mitos yang terapat pada film tersebut.

## **3.2 Obyek Penelitian**

Penelitian ini dengan metode kualitatif untuk menemukan hasil dari analisis datanya. Obyek dari penelitian ini film Dilan 1990 yaitu pada tokoh Dilan dengan

meneliti makna denotasi, konotasi, mitos serta representasi dari karakter tokoh Dilan pada film Dilan 1990 pada bagian *scene* film.

### **3.3 Subyek Penelitian**

Subyek dari penelitian ini adalah film Dilan 1990 berdurasi 121 menit yang didownload dari internet dan di tonton atau dianalisis secara berulang oleh peneliti.

#### **3.3.1. Informan**

Informan adalah data-data yang mendukung penelitian ini yaitu seperti buku, jurnal, artikel.

#### **3.3.2 Responden**

Responden pada penelitian ini yaitu *scene* yang mengarah pada karakter tokoh Dilan pada film Dilan 1990 kemudian menganalisis tanda dan maknanya.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Suharsimi Arikunto (2020:134) pengumpulan data dilakukan oleh peneliti untuk mempermudah proses penelitiannya dengan cara melakukan kegiatan yang menunjang keberhasilan kegiatan tersebut dan instrumen adalah suatu alat yang dipakai untuk mendapatkan informasi supaya diperoleh penelitian yang objektif, Ibnu Hadjar (2020 : 160).

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan pengamatan melalui film Dilan 1990 berupa dokumentasi film dengan mengumpulkan data sebagai berikut :

1. Menonton film Dilan 1990 secara berulang-ulang pada setiap *scene* khususnya pada bagian sikap tokoh Dilan pada film Dilan 1990
2. Menganalisis *scene* untuk menentukan penanda (signifier), petanda (signified), dan mitos

3. Menganalisis data untuk menemukan makna konotasi dan denotasi pada tahap kedua
4. Membahas hasil analisis data-data yang sudah ditemukan kemudian membuat kesimpulan sebagai hasil akhir dari penelitian.

### **3.5 Metode analisis data**

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis semiotika Roland Barthes, yaitu dengan bagian bagian film yang dipotong berdasarkan analisis semiotika tersebut. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua tahap teori semiotika Rolland Barthes yaitu dengan cara memaknai tanda denotasi dan konotasi lalu menghubungkan dengan realitas sosial. Kemudian peneliti menganalisis tanda- tanda tersebut ke dalam bentuk tabel yang berisikan pemahaman terhadap gambar, makna yang ingin disampaikan dari gambar dan mitos yang ada dimasyarakat yaitu berupa kebiasaan-kebiasaan yang ditanamkan pada sebuah keyakinan masyarakat. Dengan metode semiotika Rolland Barthes hasil analisis ini dapat menjelaskan apa yang terdapat pada *scene* pada Film Dilan 1990 yaitu pada karakter tokoh Dilan itu sendiri supaya pembaca bisa lebih mengerti dan memahami.

Menurut (Rusmana, 2020:200), Rolland Barthes membagi semiotika menjadi dua tingkat tanda yaitu disebut denotasi dan konotasi. Rolland Barthes mengatakan bahwa denotasi adalah sistem tanda tingkat awal dan konotasi adalah tanda pada tingkatan kedua. Sebagai contohnya adalah sastra, sastra dalam hal ini menjadi sebuah sistem makna kedua dan bahasa yang digunakan oleh sastra tersebut adalah sistem yang pertama (Rusmana, 2020:201). Pada denotasi ini

bahasa memiliki arti sebuah makna tanda pertama, setelah memahami arti bahasa ini selanjutnya masuk pada urutan kedua yaitu dengan mengartikan atau memahami tanda tersebut secara konotasi. Konotasi pada tingkatan ini disebut dengan penggambaran ketika perasaan dan emosi serta nilai kultur sosial yang ada bertemu dengan tanda, cara kerja konotasi tersebut sering sekali tidak disadari karena cara kerjanya yang subjektif. Semiologi pada hakekatnya ingin melihat sisi sosial dari manusia itu sendiri (Mediana Gita Prameswari, 2019).

Teori semiotik Barthes menyatakan bahwa mitos juga terdapat pada pemaknaan tingkat atau tahap kedua, mitos itu sendiri ada sebagai bentuk dari landasan atau sebuah ideologi itu sendiri. Mitos akan terlihat atau muncul melalui cara mengobservasinya dari sebuah anggapan, semiotik dan mitos disebut juga sebuah pemaknaan yang bukan mendalam. Mitos adalah perwakilan dari representasi makna yang terlihat dan bukan dari makna yang sebenarnya atau yang sesungguhnya terjadi. Menurut (Budiman, 2020:28) dalam (Rusmana, 2020:206), apa yang diungkapkan Barthes mitos bukan realitas tetapi sebuah pesan yang mengkomunikasikan dengan fungsinya menyatakan pembenaran akan suatu hal pada waktu tertentu. Fungsi dari mitos adalah untuk memberikan keyakinan sebuah gambaran karena mitos menciptakan pandangan yang seharusnya tidak dilawan. Mitos juga dapat dihancurkan karena mitos sendiri dibuat oleh manusia berdasarkan pada konteks itu berada, namun mitos juga dibarengi oleh penciptaan dengan landasan yang ada dalam menciptakan sebuah ideologinya.

Roland barthes, bagaimana tanda bekerja :

1.Signifier ( Penanda )	2.Signified ( Petanda )
3.Denotatif sign ( tanda denotative )	
4.CONNOTATIVE SIGNIFIER ( PENANDA KONOKATIF )	5.CONNOTATIF SIGNIFIED ( PETANDA KONOTATIF )
6.CONNOTATIVE SIGN ( TANDA KONOTATIF )	

**Gambar 3.1**Peta Tanda Roland Barthes

### 3.6 Uji Validitas Dan Kredibilitas Data

Validitas adalah pengukuran yang dilakukan dengan cara meneliti untuk memahami seberapa benar realitas masyarakat yang ada, yaitu membahas apakah sebuah realitas yang ada sama dengan kenyataan yang terjadi. Validitas merupakan kenyataan yang ada yang sesuai dengan apa yang peneliti ukur dengan konsep ide-idenya dalam (Neuman, 2020).

Menurut (Aritonang, R, 2020) menyatakan bahwa validitas adalah sebuah instrumen yang memiliki kemampuan untuk melakukan pengukuran suatu variabel yang akan diteliti. Instrumen tersebut dalam sebuah contoh misalnya melihat perilaku konsumen ketika melihat iklan di televisi, bagaimana sikap konsumen tersebut setelah melihat penayangan iklan yang ia tonton, apakah iklan

tersebut mempengaruhi sikapnya. Reliabilitas adalah keadaan yang konsisten, yaitu penelitian atau pengukuran yang sudah dilakukan berulang dengan hasil penelitian yang sama atau mirip, kebalikan dari reliabilitas itu sendiri adalah pengukuran yang memiliki hasil tidak sama atau tidak stabil dalam (Neuman, 2020). Menurut (Sugiono, 2020 ), mengungkapkan reliabilitas adalah sebuah pengukuran konsisten yang sudah dilakukan pengujian secara berulang dengan hasil yang tetap. Reliabilitas tes memiliki ketetapan pada tes tersebut dan diyakini dapat menentukan hasil skor tes yang tidak berubah meskipun tes tersebut dilakukan didalam keadaan yang berbeda-beda pada suatu tempat.

### **3.6.1 Uji kreabilitas**

Data yang diyakini dan dipercaya pada penelitian ini yaitu dengan pengamatan dan menganalisis data secara berulang untuk menemukan hasil penelitian secara optimal dalam menemukan tanda-tanda dan makna dalam film Dilan 1990

### **3.6.2 Uji transferabilitas**

Peneliti menguraikan penjelasan pelaporan pada penelitian ini dengan memberikan uraian secara rinci dan jelas pada analisa tanda-tanda serta pemaknaan pada penelitian ini supaya dapat mudah dipahami oleh pembaca dengan jelas.

### **3.6.3 Uji dependabilitas dengan konfirabilitas**

Dependabilitas merupakan suatu hasil dari sebuah penelitian yang pada saat pengumpulan datanya menggunakan konsep untuk menarik kesimpulan setelah menginterpretasikan. Menurut (Streubert, Carpenter 2020) bahwa

konfirmasi adalah proses yang dilakukan peneliti dengan cara pemeriksaan untuk mengecek kembali hasil data yang sudah ada. Pada penelitian ini, peneliti memperlihatkan hasil penelitian dari awal yaitu pada data, sumber, dan menarik kesimpulan saat menganalisis secara terbuka. Pembimbing skripsi mengarahkan bagaimana penelitian ini harus diteliti, dan penguji skripsi melakukan pengujian terhadap peneliti melalui penelitian yang di dapat oleh penulis

### 3.7 Waktu penelitian

Waktu penelitian ini berlangsung pada bulan April - Juli 2021.

**Tabel 3.1 Waktu Penelitian**

No	Uraian	Minggu Ke															
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan . penelitian	■	■	■													
2	Perencanaan .		■	■													
3	Pelaksanaan . BAB I					■	■	■									
4	Pelaksanaan . BAB II									■	■						
5	Pelaksanaan . BAB III											■	■	■	■		

